

PENGABDIAN DI DESA TALANG PERAPAT SELUMA

Lia Puspita Sari^{*1}, Rina Yuniarti², Ahmad Junaidi², Khairul Bahrun², Gunawan³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis

³Fakultas Teknik

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *liapuspitasari868@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [12-04-2022]

Revised [28-04-2022]

Accepted [30-04-2022]

ABSTRAK

Perguruan Tinggi selayaknya dapat melahirkan para pemuda atau orang-orang yang terpelajar yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, inovatif agar dapat membangun bangsa di berbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pengabdian Masyarakat muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan ilmu yang telah diperoleh secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat. Di samping itu Pengabdian Masyarakat dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Pengabdian Masyarakat dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah. Oleh sebab itu program Pengabdian Masyarakat dilakukan agar dapat memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang dilakukan dalam proses Pengabdian Masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dariberbagai program yang dilaksanakan selama menjalankan Pengabdian Masyarakat adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat dirasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci: pengabdian, masyarakat

I. PENDAHULUAN

Didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perguruan Tinggi selayaknya dapat melahirkan para pemuda atau orang-orang yang terpelajar yang memiliki semangat

tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, inovatif agar dapat membangun bangsa di berbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pengabdian Masyarakat muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperoleh secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat.

Generasi muda mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat. Pemuda juga memiliki peran yang diyakini mampu mengubah ide dan gagasan yang membawa perubahan baik bagi bangsa

maupun negara (Ukkas, 2017). Masa remaja merupakan individu dengan perkembangan fisik dan psikis yang terlihat, sehingga remaja merupakan dasar bagi perkembangan masa depan (Mangkunegara, AA, 2014: 512).

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya membantu masyarakat lokal merencanakan, mengidentifikasi dan mengelola sumber daya yang tersedia bagi masyarakatnya dengan tujuan akhir mencapai keberlanjutan dan kemandirian ekonomi, lingkungan dan masyarakat (Noor, 2011). Hadirnya pemberdayaan masyarakat dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengekspresikan ciri-ciri masyarakat yang konstruktif (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016).

Di samping itu Pengabdian Masyarakat dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Pengabdian Masyarakat dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah.

Oleh sebab itu program Pengabdian Masyarakat dilakukan agar dapat memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses Pengabdian Masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dariberbagai program yang di laksanakan selama menjalankan Pengabdian Masyarakat adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri.

Sebelum pelaksanaan di lapangan mahasiswa dibekali dengan berbagai materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam masyarakat seperti di bidang keilmuan, bidang keagamaan, dan bidang

tematik/nontematik agar mahasiswa Pengabdian Masyarakat dapat berinteraksi dengan masyarakat dan bersama-sama dengan masyarakat memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa tempat Mahasiswa melaksanakan Pengabdian Masyarakat. Dengan demikian mahasiswa Pengabdian Masyarakat tidak menjadi "orang asing" bagi masyarakat di Desa tempat ia melaksanakan Pengabdian Masyarakat.

Kurangnya tenaga pengajar di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, masyarakatnya kurang memiliki semangat gotong-royong, dan kurang memiliki jiwa edupreneurship atau kewirausahaan. Padahal potensi-potensi yang dimiliki daerah ini sebenarnya dapat mensupport sosial ekonomi keluarga sehingga dapat mengembangkan usaha rumahan yang dimiliki.

Dan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan latihan, penerapan dan pengalaman pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan dan dilakukan di lingkungan masyarakat sehingga kehadiran mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan suatu ilmu, bantuan pemikiran, tenaga dan teknologi juga seni dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam segala bidang hal ini akan berakibat pada rendahnya kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya akan membawa dampak yang luas dan positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Memperhatikan hal-hal tersebut, pada Pengabdian Masyarakat tahun ajaran 2020/202 Universitas Muhammadiyah Bengkulu di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.

Analisi Situasi

Lokasi Pengabdian Masyarakat saya yang bertempat di Desa Talang

Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma merupakan suatu wilayah yang memiliki luas tidak terlalu besar, yaitu daratan dan persawahan, dengan luas wilayah darat 126,41 Ha dan sawah 215 Ha. Desa Talang Perapat jika menilik ke Desa lainnya yang terdapat di kecamatan Seluma Barat adalah salah satu Desa yang memiliki wilayah administratif terkecil.

Namun demikian, dengan tidak terlalu besar wilayah yang harus dikembangkan oleh pemerintahan Desa Talang Perapat maka hal itu dirasakan cukup membantu dalam meningkatkan potensi yang terdapat di Desa Talang Perapat pada masa ke masa.

Secara geografis Desa Talang Perapat merupakan salah satu Desa di Kecamatan Seluma Barat yang mempunyai luas wilayah secara keseluruhan yang mencakup daratan dan persawahan yaitu seluas 341,41 Ha. Dengan jumlah penduduk Desa Talang Perapat sebanyak 1478 jiwa yang terdiri dari 683 laki-laki dan 795 perempuan. Desa Talang Perapat merupakan salah satu Desa dari 9 Desa yang ada di Kecamatan Seluma Barat Kabupaten seluma, Desa Talang Perapat terletak di sebelah Barat Kecamatan Seluma Barat yang apa bila ditempuh dengan memakai kendaraan hanya menghabiskan waktu selama kurang lebih 15 menit. Desa Talang perapat terbagi menjadi 3 Dusun, 8 RT dengan jumlah KK mencapai 420 KK, yaitu Dusun Pagar Gading, Dusun Susukan dan Dusun Sukakarya. Adapun orbitrasi atau jarak Desa Talang Perapat dari pusat-pusat pemerintahan yaitu pertama jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 5 KM, jarak dari pusat pemerintahan kabupaten 5 KM, dan jarak dari pusat pemerintahan Provinsi 60 KM.

Desa Talang perapat terbagi menjadi 3 Dusun, 8 RT dengan jumlah KK mencapai 420 KK, yaitu Dusun Pagar Gading, Dusun Susukan dan Dusun Sukakarya. Adapun orbitrasi atau jarak

Desa Talang Perapat dari pusat-pusat pemerintahan yaitu pertama jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 5 KM, jarak dari pusat pemerintahan kabupaten 5 KM, dan jarak dari pusat pemerintahan Provinsi 60 KM.

Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan akan optimal apabila didukung oleh potensi yang dimiliki oleh wilayah itu sendiri, baik yang berkaitan dengan potensi sumber daya alam maupun masyarakat/manusianya. Sehingga dapat diukur tingkat kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalahnya dengan strategi yang sistematis, jelas dan terarah tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukannya. Potensi Sumber Daya Alam Desa talang Perapat di mana Desa ini berada diketinggian 60 meter di atas permukaan laut. Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat secara topografi merupakan perbukitan. Wilayah Desa Talang Perapat yang beriklim tropik basah memiliki curah hujan 200-300 mm per tahun. Desa Talng Perapat memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga suhu udara tinggi dan katagori ini cukup untuk dapat mendukung masyarakat dalam bidang pertanian.

Potensi di bidang pertanian dan perkebunan merupakan potensi unggul yang terdapat di Desa Talng perapat. Komoditas jambu kristal, jagung, singkong, kangkung, tanaman hortikultura sangat dominan didukung oleh lahan yang subur, iklim yang baik serta kemampuan petani dalam bidang pertanian yang memadai. Adanya beberapa sumber air di Desa Talng Perapat menjadikan sumber pengairan utama bagi masyarakat petani sekitar Desa Talng Perapat sehingga pada saat musim kemarau dapat menjadi sumber cadangan air yang cukup potensinya untuk dimanfaatkan. Iklim di Desa talng Perapat terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan September hingga

bulan Desember , musim kemarau umumnya terjadi pada bulan Januari sampai Agustus.

Di Desa Talang Perapat terdapat jalan utama yang merupakan aksesibilitas atau jalur penghubung yaitu menghubungkan antara beberapa kecamatan dan merupakan jalur penghubung untuk memasarkan hasil pertanian. Potensi sumber daya alam lainnya yang juga banyak terdapat di Desa Talang Perapat adalah berupa kayu,bambu,dan pasir yang merupakan bahan dasar dalam pembangunan infrastruktur bangunan dan lain-lain.

Kemudian potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Talang Perapat masih perlu digali, berbagai tenaga terampil di bidang pertanian, industri mesin pertanian, perbengkelan, dan teknologi dan informasi merupakan modal dan pertanian, namun potensi belum bisa dimaksimalkan.

Meskipun Desa Talang perapat populasi jumlah penduduk yang tidak terlalu padat,tetapi sumber daya manusia yang ada cukup berkembang. Desa Talang perapat memiliki beberapa tenaga trampil di bidang industrikerajinan,,perbengkelan,ahli bidang bangunan. Selain potensi di atas banyak juga potensi sumber daya manusia yang lainnya seperti adanya sarjana lulusan perguruan tinggi dari berbagai lulusan,sumber daya usia produktif baik laki-laki maupun perempuan,adanya kader kesehatan posyandu yang bisa menunjang tarap kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaatmelahirkan,dan unsur kelembagaan yang suda lengkap mulai dari perangkat desa, BPD, LPM, PKK, Posyandu, Kelompok Tani, Desa Siaga.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan yang saya rencanakan sebagai masasiswa Pengabdian Masyarakat di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten

Seluma saya buat setelah saya melakukan survei lokasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dan metode-metode kegiatan yang saya laksanakan dalam melaksanakan program kerja yaitu:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah-masalah yang di hadapai oleh masyarakat di Desa Talang Perapat . pada metode penelitian ini saya terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ,kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan.

2. Metode interview

Interview adalah satu metode pengumpulan data yang mengadakan wawancara atau tanya jawab (lisan) untuk memperoleh data. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi dimana ia menjelaskan bahwa metode interview adalah salah satu cara untuk mendapatkan data dan tanya jawab lisan dimna dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Di dalam metode yang saya gunakan ini yaitu saya melakukan interview atau wawancara dengan seketaris desa mengenai sejarah Desa Talang Pewrapat,dan saya melakuakn wawancara dengan guru ngaji di musolah Nurul Iman Desa Talang Perapat terkait masalah nak-anak yang belajar mengaji iqra dan al-qur'an di Desa Talang Perapat.

3. Metode pendampingan

Menurut Wiryasaputra, pendampingan adalah proses perjumpaan pertolongan antara pendamping dan orang yang didampingi. Di sini motode pendampingan yang saya lakukan yaitu

mendampingi anak-anak belajar mengaji iqra' dan al-qur'an di musolah Nurul Iman Desa Talang Perapat dan juga saya melakukan kegiatan BIMBEL, mendampingi dan membimbing anak-anak belajar di rumah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan selama satu bulan yaitu sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 26 September 2021. Ada 4 bidang yang masuk dalam program kerja individu saya yaitu bidang keilmuan dan bimbel, bidang keagamaan, bidang Tematik, serta bidang non tematik. Saya sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melaksanakan dua program kerja di bidang keilmuan dan bimbingan belajar yaitu :

a. Membantu proses KBM di SD N 46 Seluma

Kegiatan ini saya lakukan 1x120 menit selama enam hari dan dua hari setiap minggunya, saya mengganti mengajar kelas yang gurunya berhalangan hadir atau ada kepentingan lain.



Gambar 1. Membantu KBM di SDN 46 Seluma

b. Mengadakan Bimbel untuk anak-anak di sekitar rumah

Kegiatan ini saya lakukan di rumah, saya membimbing anak-anak kelas

1-4 SD untuk diberikan edukasi atau bimbingan belajar matematika dan anak-anak kelas 1 SMP untuk bimbel mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



Gambar 3. Bimbel untuk anak-anak di rumah

Pelaksanaan Kulia Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021 yang diselenggarakan di Daerah Domisili masing-masing siswa, dimana saya mengabdikan di Desa Talang Perapat Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma pada tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2021, telah berhasil melaksanakan program kerja yaitu:

No	Nama Proker	Tanggal Pelaksanaan	Hasil Pelaksanaan
1	Pengurusan surat izin PENGABDIAN MASYARAKAT ke kepala Desa Talang perapat	27 Agustus 2021	Sukses
2	Membuat dan menyusun matriks proker	28-29 Agustus 2021	Sukses
3	Membantu proses	30 Agustus 2021, 4, 6, 9,	Sukses

	KBM di SD Negeri 46 Seluma	11,13,14,18 September 2021	
4	Mengadakan bimbel untuk anak-anak di sekitar rumah	2,3,4,6,9,16,17,18 September 2021	Sukses
5	Membimbing anak-anak mengaji iqra' dan al'qur'an di musolah Nurul Iman Desa Talang Perapat	6,7,13,14,16,22,23,24 September 2021	Sukses
6	Mengikuti pengajian ibu-ibu setiap hari jumat di Musolah Nurul Iman Desa Talang Perapat	3,10 September 2021	Sukses
7	Kegiatan memanfaatkan pekarangan rumah untuk TOGA bersama ibu-ibu di desa talang	2,3,13,14,23 September 2021	Sukses

	perapat		
8	Memban tu usaha rumahan (memasak dan memasarkan makanan), yang dilakukan oleh salah satu warga desa talang perapat	3,4,18,19 September 2021	Sukses
9	Mebantu membersihkan Musolah Al-Muttaqin Desa Talang Perapat	22 September 2021	Sukses
10	Penyusunan laporan PENGABDIAN MASYARAKAT	23-25 September 2021	Sukses
11	Pengumpulan laporan PENGABDIAN MASYARAKAT	03Oktober 2021	Sukses

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan observasi lapangan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan program kerja selama 30 hari, mulai tanggal 26 Agustus sampai dengan 26 September 2021, saya Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2021 di Desa Talang Perapat, Kecamatan Seluma Barat

,Kabupaten Seluma . Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama terdapat masalah yang dihadapi yaitu kurangnya tenaga pengajar di SD Negeri 46 Seluma di Desa Talang Perapat, dengan dilakukannya kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu mengadakan program kerja yaitu membantu proses kegiatan belajar mengajar di sdn 46 seluma,agar dapat memberikan tenaga dan banatuan kepada para pengajar atau guru di sd n 46 seluma,kemudian masalah yang kedua yaitu masih pada kegiatan belajar untuk anak-anak. setelah pulang sekolah mereka langsung sibuk bermain tidak belajar karena kurangnya guru les atau bimbil orang mereka juga sibuk bekerja ada yang sebagai petani,jualan dan lain sebagainya jadi dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini maka saya melakukan atau melaksanakan program kerja yaitu mengadakan bimbil di rumah dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bisa membantu menyelesaikan masalah – masalah yang di hadapai selama saya melaksanakan Pengabdian Masyarakat di desa talang perapat.

Adapun saran dari Pengabdian Masyarakat ini yaitu setelah berakhirnya masa Pengabdian Masyarakat universitas muhammadiyah bengkulu angkatantahun 2021 ini semoga semua kegiatan tersebut dapat diteruskan manfaatnya oleh warga desa talang perapat dan dipelihara secara berkesinambungan oleh warga masyarakat, dan sampai pada saatnya nanti kiranya dapat dilanjutkan dan diteruskan oleh mahasiswa Pengabdian Masyarakat pada angkatan berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Sujud syukurku kupersembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang,atastakdir-Mu telah Engkau jadikan manusia yang senantiasa

Beriman,berfikir,berilmu,bersabar dalam menjalani kehidupan ini,serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya laporan Pengabdian Masyarakat yang sederhana ini dapat terselesaikan. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sakroni, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Elfahmi Lubis, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. IbuDr.Rina Yuniarti ,M.Ak selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pengabdian Masyarakat kelompok 9,yang telah membimbing saya dari awal pelepasan mahasiswa pengabdian masyarakat sampai dengan selesai.
4. Semua Panitia LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
5. BapakSukman selukuepaladesa di Desa Talang Perapat yang telah memberikan izin dan memberikan bimbingan kepada saya untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Talang Perapat.
6. Bapak dan Ibu Perangkat di DesaTalang Perapat yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk saya
7. Segenap warga di DesaTalang Perapat yang telah membantu saya dalam melaksanakan program dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat.
8. Keluarga saya atas segala dukungannya baik secara moral maupun materil.
9. Kawan-kawan kelompok 9 yang telah sama-smaberjuang,memberikan dukungan informasi tentang masalah Pengabdian Masyarakat.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2014.,
Perencanaan dan Pengembangan

Sumber Daya Manusia. Bandung
:PT. Refika Aditama.

Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.

Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88.
<https://doi.org/10.2307/257670>. Poerwanto.

Ukkas, I. (2017). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1), 120–125.
<https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/830/0>